

MEMBANGUN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PUBLIC SPEAKING DI SMK NEGERI 1 KERTAK HANYAR

Nurul Huda Fitriani ¹⁾, Agus Dian Mawardi ²⁾, Noor Fazariah Handayani ³⁾
Dessy Surya Tinah ⁴⁾

^{1,2,3,4} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Achmad Yani Banjarmasin
email: agusdm@uvayabjm.ac.id

Abstrak: Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kertak Hanyar jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW), diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan tentang membangun kepercayaan diri dengan public speaking. Target luaran kegiatan adalah setelah mengikuti kegiatan ini mereka memahami dan mampu mempraktikkan dalam membangun kepercayaan diri dengan *public speaking*. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara luring/offline dengan metode presentasi, ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Susunan kegiatan sosialisasi dengan tema “Membangun Kepercayaan Diri dengan Public Speaking” yaitu: (1) Absensi peserta; (2) Menyanyikan Indonesia Raya; (3) Penyampaian materi tentang “Membangun Kepercayaan Diri dengan *Public Speaking*”; (4) Diskusi dan Tanya jawab; (5) Kesimpulan dan saran kegiatan; (6) Doa dan Penutup. Kesimpulan sebagai berikut: 1) Siswa Siswi SMK Negeri 1 Kertak Hanyar memiliki pemahaman tentang membangun kepercayaan diri dengan public speaking; dan 2) Adanya peningkatan kemampuan serta keberanian dalam berbicara di depan umum oleh Siswa Siswi Kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) SMK Negeri 1 Kertak Hanyar dan mulai meningkatnya kepercayaan diri mereka yang terlihat saat diskusi dan tanya jawab selama kegiatan PkM berlangsung.

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Public Speaking, SMK*

1. PENDAHULUAN

Sepenting apa kepercayaan diri perlu dimiliki? Mungkin ini pertanyaan krusial yang paling sering melintas di kepala. Faktanya, kepercayaan diri itu penting karena hidup sedikit banyak ditentukan sebesar apa kepercayaan diri seseorang.

Pengertian kepercayaan diri adalah suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu sering merasa cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan, dan memiliki tanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang dilakukan.

Kepercayaan diri juga bisa diartikan sebagai suatu sikap disertai penilaian atas kemampuan diri sendiri yang didasari dari pencapaian yang telah berhasil dilakukan sehingga memiliki kemampuan lebih dalam menilai kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Orang yang percaya diri mampu mendorong dirinya sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi setiap harinya.

Ada jutaan manusia yang berpikir, merasa, dan yakin bahwa di dalam dirinya tidak ada keunggulan, bakat, atau kelebihan

apapun yang pantas diandalkan. Isi pikiran, isi perasaan, dan isi keyakinan semacam itu, entah kita sadari atau tidak, lama kelamaan membentuk sebuah kesimpulan di dalam batin, membentuk citra diri, membentuk opini tentang diri, membentuk definisi diri yang kita ciptakan sendiri tentang diri kita.

Rasa percaya diri adalah satu diantara aspek-aspek kepribadian yang penting dalam kehidupan manusia. Rasa percaya diri sangat membantu manusia dalam perkembangan kepribadiannya. Karena itulah rasa kepercayaan diri sangat dibutuhkan manusia dalam menjalani hidupnya.

Inferioritas merupakan kebalikan dari superioritas (rasa percaya diri yang terlalu tinggi). Inferioritas itu adalah minder atau rasa rendah diri. Inferioritas adalah perasaan yang relatif tetap (persistent) tentang ketidakmampuan diri atau munculnya kecenderungan untuk merasa kurang atau menjadi kurang sehingga tidak bisa menunjukkan kebolehnya secara optimal.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pentingnya public speaking atau kemampuan berbicara di depan umum saat

ini erat hubungannya dengan rasa percaya diri yang dimiliki oleh seorang individu. Manfaat percaya diri ini cukup banyak, salah satunya membantu mengatasi perasaan cemas yang kerap timbul dalam diri seseorang. Selain itu, percaya diri juga membantu untuk lebih mudah menyampaikan sesuatu saat berkomunikasi dengan lawan bicara. Percaya diri adalah berani melakukan sesuatu dan yakin bisa menyampaikan hal terbaik versi dirinya sendiri. Percaya diri bisa datang ketika seseorang mempunyai kompetensinya. Percaya diri dalam public speaking hadir ketika seseorang merasa mampu menyampaikan informasi sesuai materi yang disiapkan kepada audiens, dan audiens pun memahami materi yang disampaikan dengan baik.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode Pendekatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode presentasi, ceramah, praktik, diskusi, dan tanya jawab.

Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan ini adalah :

1. Persiapan perizinan kegiatan Sosialisasi dengan tema “membangun kepercayaan diri dengan public speaking”
2. Persiapan materi kegiatan Sosialisasi dengan tema “membangun kepercayaan diri dengan public speaking”
3. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dengan tema “membangun kepercayaan diri dengan public speaking”
4. Penulisan laporan pengabdian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan secara luring/offline Adapun secara keseluruhan waktu persiapan hingga pembuatan laporan dari tanggal 10 - 20 November 2022, sedangkan pelaksanaan kegiatan pelatihan pada tanggal 15 November 2022 dimulai jam

09.00 – 12.00 WITA dengan alokasi waktu ± 3 jam.

4.1. Susunan Acara Kegiatan

Susunan kegiatan Sosialisasi dengan tema “membangun kepercayaan diri dengan *public speaking*” adalah:

1. Absensi peserta;
2. Menyanyikan Indonesia Raya;
3. Penyampaian materi Sosialisasi “*Public Speaking*”
4. Diskusi dan Tanya jawab;
5. Kesimpulan dan saran kegiatan;
6. Doa dan Penutup.

4.2. Materi Kegiatan

Materi yang disampaikan pada kegiatan Sosialisasi dengan tema “membangun kepercayaan diri dengan *public speaking*” adalah sebagai berikut :

Membangun Kepercayaan Diri Dengan Public Speaking



Let's discuss!

1. Apa itu **Public Speaking**?
2. Seberapa besar bakat anda untuk bicara?
3. Apa saja hambatan dalam berbicara?
4. Bagaimana menjadi pembicara yang baik?

Tetapi Faktanya...
Tak seorangpun yang dilahirkan sbg **Speaker!**



Apa itu **Public Speaking**?

Kegiatan penyampaian pesan berupa ide/gagasan secara oral atau lisan.

Bentuk komunikasi dimana seorang pembicara menghadapi pendengar dalam jumlah yang relatif besar dan pembicaraan yang relatif kontinu.

Faktor Pembentuk Speaker



3L

- Lahir (Bakat)
- Lingkungan
- Latihan

Tujuan Public Speaking



1. Menyampaikan Informasi kepada audiens
2. Menghibur audiens
3. Mempengaruhi audiens

Masalah dalam Public Speaking



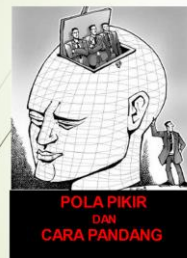
1. Nervous / Kecemasan
2. Tidak Percaya Diri
3. Tidak menguasai teknik Public Speaking
4. Tidak mempelajari materi

Manfaat Public Speaking

1. Mengurangi ketidaktahuan.
2. Mengurangi tekanan.
3. Memperbaiki hubungan.
4. Memahami permasalahan.
5. Menyelesaikan masalah.



Bagaimana Cara Mengatasinya?



1. Mempersiapkan dan melakukan latihan.
2. Memperbanyak pengalaman
3. Melakukan kegiatan fisik.
4. Menganggap demam panggung adalah hal yang wajar.

Teknik **Public Speaking**



- First Impression
- Variasi suara
- Isi Materi
- Ekspresi wajah
- Kontak Mata
- Bahasa Tubuh

Kecepatan Bicara dan Artikulasi

1. Aturlah sesuai kebutuhan
2. Bicara cepat biasanya menunjukkan antusiasme dan urgensi
3. Bicara lambat memberikan penekanan
4. Memberikan jeda dalam memberi penekanan

FIRST IMPRESSION

Kesan pertama (First impression) sangat penting dan akan menentukan kesuksesan public speaking selanjutnya, dan mendukung image positif .

- a. Komunikasi verbal,
- b. Komunikasi non-verbal :
 - pakaian yang digunakan,
 - datang lebih awal
 - gerakan tubuh,
 - proximity,
 - eye contact.

Ekspresi wajah



1. Jika berbicara, pastikan mata tidak terpeku pada suatu benda
2. Menggerakkan kepala dengan pelan
3. Tersenyum

Variasi Suara

- ✦ Jangan berbicara dengan nada datar
- ✦ Pastikan suara anda cukup keras dan jelas terdengar
- ✦ Hindari menggunakan kata-kata yang tidak seperti : apa itu Apa namanya ... ehm Eee...

Bahasa tubuh



- Dalam suasana formal berdiri selalu lebih baik daripada duduk
- Tidak menggerakkan tangan berlebihan
- Tubuh Tegak, tidak menunduk
- Tidak menyilangkan tangan
- Tidak sedang memainkan barang

Isi Materi

1. Perkalalah topik materi dengan hal yang uptodate & ril terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hilangkan bagian-bagian yang dirasakan membuat kita tidak fokus, menimbulkan keragu-raguan atau melebihi jadwal waktu yang disediakan.
3. Tetapkan terlebih dahulu apa tujuan & sasaran kita.
4. Apa yang menjadi harapan panilita , kita sebagai pembicara & harapan audiens.
5. Susun peta pemikiran & topik yang dipilih.
6. Siapkan outline atau catatan kecil tentang urutan pembicaraan yang akan kita sampaikan.
7. Sisipkan anekdot, kuis, cerita ilustrasi, games & latihan-latihan untuk menjaga agar audiens tidak bosan dan mengantuk.
8. Siapkan makalah, powerpoint presentation, handouts, video presentation, dsb.

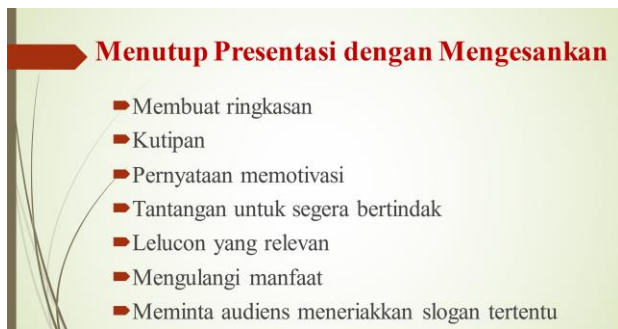
Tips Merebut Perhatian



- Busana yang sesuai
- Datang tepat waktu
- Gunakan alat audio visual
- Kemukakan sasaran dan tujuan
- Kemukakan manfaat yang akan diperoleh audiens

Membuka Presentasi

1. Memberikan pujian tulus kepada audiens
2. Mengajukan pertanyaan retorikal
3. Mengutip pendapat orang bijak
4. Memberikan pertanyaan misterius
5. Menceritakan lelucon



Gambar 3. Pemateri dan moderator melakukan diskusi dan tanya jawab kepada siswa dan siswi SMK Negeri 1 Kertak Hanyar



Gambar 2. Foto Bersama Kegiatan Sosialisasi dengan Siswa Siswi dan Guru SMKN 1 Kertak Hanyar

5. KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Times New Roman, 11, normal].==

Dari kegiatan PKM tentang kegiatan Sosialisasi dengan tema "Membangun Kepercayaan Diri Dengan Public Speaking" didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa Siswi SMK Negeri 1 Kertak Hanyar memiliki pemahaman tentang membangun kepercayaan diri dengan public speaking;
2. Adanya peningkatan kemampuan serta keberanian dalam berbicara di depan umum oleh Siswa Siswi Kelas XI Jurusan Usaha Perjalanan Wisata (UPW) SMK Negeri 1 Kertak Hanyar dan mulai meningkatnya kepercayaan diri mereka yang terlihat saat diskusi dan tanya jawab selama kegiatan PkM berlangsung.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Rektor, LP2M, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kertak Hanyar. Semua rekan-rekan dosen FKIP Universitas Achmad Yani Banjarmasin yang memberikan dukungannya dan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan ini. Selanjutnya terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan terkait dengan kegiatan agar dapat terselesaikan.

7. REFERENSI

Anonim, 2021. *Percaya Diri dalam Public Speaking*

<https://www.qubisa.com/microlearning/>

Diakses pada tanggal 11 November 2022.

Anthony, R. 1992. *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri* (terjemahan Rita Wiryadi). Jakarta: Binarupa Aksara.

Centi, P. J. 1995. *Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta :

Kanisius Drajat, Z. 1994. *Remaja, Harapan dan Tantangan*. Jakarta : CV. Ruhama.

Lauster, P. 1997. *Test Kepribadian* (terjemahan Cecilia, G. Sumekto). Yogyakarta. Kanisius.

Hakim. T, 2002, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta : Purwa Suara.

-----*Pengertian Kepercayaan Diri*,
(<http://ilmupsikologi.wordpress.com>, di unduh pada tanggal 10 November 2022).

-----*Pengertian Kepercayaan Diri*,
(<http://miklotof.wordpress.com>, di unduh pada tanggal 10 November 2022)